

**DETERMINAN EKSPOR MAKANAN HALAL INDONESIA : KAJIAN PADA PRODUK
TANAMAN TAHUN 1990-2021**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM EKONOMI SYARIAH**

Oleh :

Syauqi Ghufuran Lubis
NIM. 20108010017

Dosen Pembimbing:

Riswanti Budi Sekaringsih, M.Sc.
NIP. 19851009 201801 2 001

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2024

SURAT PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-731/Un.02/DEB/PP.00.9/05/2024

Tugas Akhir dengan judul : DETERMINAN EKSPOR MAKANAN HALAL INDONESIA : KAJIAN PADA
PRODUK TANAMAN TAHUN 1990-2021

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SYAUQI GHUFRAN LUBIS
Nomor Induk Mahasiswa : 20108010017
Telah diujikan pada : Kamis, 02 Mei 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Riswanti Budi Sekaringsih, M.Sc.
SIGNED

Valid ID: 66575220740a



Penguji I

Dr. Abdul Qoyum, S.E.I., M.Sc.Fin.
SIGNED

Valid ID: 66591a4a8a07c



Penguji II

Anggari Marya Kresnowati, S.E., M.E.
SIGNED

Valid ID: 66592a7fbdadc



Yogyakarta, 02 Mei 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 66594e04748bf

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Syauqi Ghufran Lubis

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, serta melakukan koreksi dan perbaikan seperlunya, kami sebagai pembimbing menentukan bahwa skripsi saudara:

Nama : Syauqi Ghufran Lubis

NIM : 20108010017

Judul Skripsi : **DETERMINAN EKSPOR MAKANAN HALAL INDONESIA :
KAJIAN PADA PRODUK TANAMAN TAHUN 1990-2021**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi Saudara tersebut dapat segera dimunaqsyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 12 Maret 2024
Dosen Pembimbing Skripsi,



Riswanti Budi Sekaringsih, M.Sc.
NIP. 19851009 201801 2 001

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Syauqi Ghufran Lubis
NIM : 20108010017
Tempat, Tanggal Lahir : Banda Aceh, 22 Juni 2002
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul " **DETERMINAN EKSPOR MAKANAN HALAL INDONESIA : KAJIAN PADA PRODUK TANAMAN TAHUN 1990-2021**" adalah hasil penyusunan oleh penulis sendiri. Skripsi ini tidak merupakan karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah diacu dan disebutkan secara eksplisit di dalam *body note* dan daftar pustaka. Jika di kemudian hari terbukti terdapat penyimpangan dalam karya ini, maka saya bertanggung jawab sepenuhnya sebagai penulis.

Yogyakarta, 12 Maret 2024
Penyusun,



Syauqi Ghufran Lubis
NIM. 20108010017

STATE ISLAMIC UNIVERSITI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN KESEPAKATAN PUBLIKASI

Sebagai salah satu civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bernama Syauqi Ghufran Lubis, dengan identitas sebagai berikut:

Nama : Syauqi Ghufran Lubis
NIM : 20108010017
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan, saya menyetujui untuk menyerahkan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*nonexclusive royalty-free right*) atas karya berupa skripsi saya yang berjudul: "Determinan Ekspor Makanan Halal Indonesia : Kajian Pada Produk Tanaman Tahun 1990-2021".

Hak non-eksklusif dan bebas royalti ini memberikan wewenang kepada UIN Sunan Kalijaga untuk menyimpan, mentransmisikan, mengelola dalam format database, media/format, dan lain-lain sepanjang nama saya tercantum sebagai penulis dan sebagai pencipta. Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Yogyakarta, 12 Maret 2024
Yang Menyatakan,



Syauqi Ghufran Lubis
NIM. 20108010017

HALAMAN MOTTO

“Hard work, God’s work”



HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini saya persembahkan untuk Allah SWT atas segala Rahmat, nikmat serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Kedua orang tua saya Bapak Gunawan Lubis dan Ibu Khamsiah yang senantiasa terus mendoakan dan mendukung saya demi mencapai kesuksesan.

Serta orang-orang yang terus menganggap dan mensupport penulis tanpa memandang rendah



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata Arab yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini mengacu pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	Ś	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Z	Zet
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Shad	ş	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dhad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Tha'	ṭ	Te (dengan titik di bawah)

ظ	Zha'	z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	Gh	Ge dan ha
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Min	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostref
ي	Ya	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

تَمْتَعِد	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
تَعْدَة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. Ta'marbuttah

Semua ta' marbutah ditulis dengan huruf "h," baik berada pada kata tunggal maupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang

sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti "shalat," "zakat," dan sebagainya, kecuali dikehendaki menuliskan kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
ة ُ عل	Ditulis	'illah
كرمة الأولياء	Ditulis	<i>Karamah al auliya'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

---ُ---	Fathah	Ditulis	A
---ِ---	Kasrah	Ditulis	I
---ُ---	Dammah	Ditulis	U
فعل	Fathah	Ditulis	Fa'ala
نكر	Kasrah	Ditulis	Zukira
يذهب	Dammah	Ditulis	Yazhabu

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	Ditulis	A
جاهلية	Ditulis	Jahiliyyah
2. fathah + ya' mati	Ditulis	A
تنسى	Ditulis	Tansa
3. kasrah + ya' mati	Ditulis	I
كريم	Ditulis	Karim
4. dhammah + wawu mati	Ditulis	U
فروض	Ditulis	Furud

F. Vokal Rangkap

1. fathah + ya' mati	Ditulis	Ai
يَيْكُم	Ditulis	Bainakum
2. fathah + wawu mati	Ditulis	Au
قَوْل	Ditulis	Qaul

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata yang Dipisahkan dengan Apostof

أَنْتُمْ	Ditulis	a'antum
تَأْعَد	Ditulis	u'iddat
شَكَرْتُمْ لَ	Ditulis	la'in syakartum

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyyah maka ditulis menggunakan huruf awal "al"

الْقُرْآن	Ditulis	Al-Quran
الْقِيَّاس	Ditulis	Al-Qiyas

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah maka ditulis sesuai dengan huruf pertama Syamsiyyah tersebut

السَّامَا	Ditulis	As-sama'
السَّيْمَل	Ditulis	Asy-syams

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya yang telah memberikan kemudahan bagi penulis untuk dapat menyelesaikan tesis doktoralnya yang berjudul “Determinan Ekspor Makanan Halal Indonesia : Kajian Pada Produk Tanaman Tahun 1990-2021”. Shalawat serta salam senantiasa terlimpahkan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa kita keluar dari zaman kegelapan menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Syukur Alhamdulillah, Allah SWT senantiasa memberikan kekuatan kepada penulis selama menjalankan segala rutinitas sekaligus dalam proses pengerjaan skripsi ini.

Penulisan makalah ini merupakan salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Ekonomi Syariah pada Jurusan Ekonomi dan Ekonomi Islam UIN Sunan Kalijaga. Alhamdulillah penulis bisa mewujudkannya. Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat atas kerjasama dan dukungannya dalam menyelesaikan makalah ini. Pihak-pihak tersebut melibatkan:

1. Bapak Prof. Dr. Phil Al Makin, S.Ag., M.A., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta bersama jajaran pimpinan.
2. Bapak Dr. Afdawaiza M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf pengelola.
3. Bapak Abdul Qoyum, S.E.I., M.Sc.,Fin dan Ibu Lailatis Syarifah, M.A selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Riswanti Budi Sekaringsih, M.Sc.selaku pembimbing skripsi yang dengan teliti membimbing dan memberikan arahan selama proses penulisan.
5. Ibu Dr. Sunaryati, SE., M.Si. selaku dosen penasihat akademik yang memberikan dukungan dan waktu dalam mendampingi proses akademik semua dosen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, khususnya Prodi Ekonomi Syariah, yang dengan tulus berbagi ilmu pengetahuan selama


masa perkuliahan.

6. Pegawai dan Staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Bapak Gunawan Lubis dan Ibu Khamsiah, orangtua tercinta
8. Keluarga besar Ekonomi Syariah 2020, teman-teman, kakak-kakak dan adik-adik tingkat yang telah membimbing dan memberikan dukungan selama masa perkuliahan.
9. Semua pihak yang memberikan bantuan kepada penulis, meskipun namanya tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT memberikan balasan terbaik atas segala kebaikan yang diberikan oleh semua pihak. Walaupun penulis menyadari masih terdapat beberapa kekurangan dalam penulisan karya ini, namun penulis sangat mengapresiasi kritik dan saran dari para pembaca. Akhir kata, semoga penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Yogyakarta, 12 Maret 2024

Penulis



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Syauqi Ghufran Lubis

DAFTAR ISI

SURAT PENGESAHAN TUGAS AKHIR	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN KESEPAKATAN PUBLIKASI	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR TABEL	xvi
ABSTRAK	xvii
ABSTRACT	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	17
C. Tujuan Penelitian.....	17
D. Manfaat Penelitian.....	18
E. Sistematika Penelitian	18
BAB II LANDASAN TEORI DAN LITERATUR REVIEW	20
A. Landasan Teori	20
1. Teori Heckscher-Ohlin (<i>Heckscher-Ohlin Theory</i>).....	23
2. Teori Keunggulan Komparatif (<i>Comparative Advantage Theory</i>).....	26
3. Teori Pertumbuhan Endogen (<i>Theory of Endogenous Growth</i>).....	28
4. Teori Keunggulan Kompetitif Nasional (<i>Competitive Advantage of Nation Theory</i>)	29
B. Telaah Pustaka.....	33
C. Hipotesis.....	48
1. Modal.....	49
2. Tenaga Kerja.....	50
3. Keterbukaan Ekonomi	51
4. Inflasi	52

D. Kerangka Pemikiran	53
BAB III METODE PENELITIAN	54
A. Jenis Penelitian	54
B. Definisi Operasional Variabel	54
1. Variabel Independen	54
2. Variabel Dependen	58
C. Populasi dan Sampel	59
D. Teknik Analisis Data	60
1. Metode ARDL	60
2. Metode Estimasi ARDL	62
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	67
A. Analisis Data Penelitian	67
1. Analisis Deskriptif	67
2. Uji Stasioneritas	69
3. Estimasi Umum Metode ARDL (<i>Autoregressive Distributed Lag</i>)	72
4. Uji Kelambanan (<i>Optimum Lag</i>)	75
5. Uji Kointegrasi (<i>Bound Test</i>)	76
6. Uji Autokorelasi	78
7. Hubungan Jangka Pendek dan Jangka Panjang	79
B. Pembahasan	83
1. Pengaruh Modal Terhadap Nilai Ekspor Makanan Halal Indonesia	84
2. Pengaruh Tenaga Kerja Terhadap Nilai Ekspor Makanan Halal Indonesia	86
3. Pengaruh Keterbukaan Ekonomi Terhadap Nilai Ekspor Makanan Halal Indonesia	89
4. Pengaruh Inflasi Terhadap Nilai Ekspor Makanan Halal Indonesia	92
BAB V PENUTUP	94
A. Kesimpulan	94
B. Saran	95
DAFTAR PUSTAKA	97
LAMPIRAN	103

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Nilai Ekspor Makanan Halal Indonesia Pada Produk Tumbuhan.....	5
Gambar 1. 2 Total Angkatan Kerja Indonesia 1990-2021	10
Gambar 1. 3 Rasio Ekspor dan Impor terhadap PDB (Trade/GDP) Indonesia Tahun 1990-2021	13
Gambar 1. 4 Tingkat Inflasi Tahunan Indonesia 1990-2021	16
Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran.....	53
Gambar 4. 1 Output Lag Optimum Dengan Pendekatan AIC	75

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Telaah Pustaka	33
Tabel 4. 1 Statistik Deskriptif	67
Tabel 4. 2 Uji Stasioneritas Pada Tingkat Level.....	69
Tabel 4. 3 Uji Stasioneritas Pada Tingkat First Difference	71
Tabel 4. 4 Estimasi Umum Model ARDL	73
Tabel 4. 5 Uji Kointegrasi dengan Bound Test.....	77
Tabel 4. 6 Uji Autokorelasi (Uji LM)	78
Tabel 4. 7 Estimasi Jangka Pendek Model ARDL.....	79
Tabel 4. 8 Estimasi Jangka Panjang Model ARDL.....	82
Tabel 4. 9 Tabel Komparasi Jangka Pendek dan Jangka Panjang	84

ABSTRAK

Dengan populasi mayoritas muslim, ekspor produk makanan halal menjadi peluang ekonomi yang cukup baik untuk Indonesia. Penelitian ini menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi nilai ekspor makanan halal Indonesia, dengan mempertimbangkan modal, tenaga kerja, keterbukaan ekonomi, dan inflasi. Data observasi dimulai dari tahun 1990 hingga 2021. Analisis dilakukan untuk mengevaluasi pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap nilai ekspor makanan halal. Penelitian ini menggunakan metode ARDL (*Autoregressive Distributed Lag*) sebagai metode analisis dan software Eviews 9 sebagai alat analisis. Adapun hasil analisis menunjukkan bahwa variabel modal, tenaga kerja, keterbukaan ekonomi, dan inflasi berpengaruh terhadap nilai ekspor makanan halal secara simultan. Secara khusus, modal menunjukkan pengaruh positif signifikan baik dalam jangka pendek maupun panjang, sementara tenaga kerja memiliki dampak negatif signifikan dalam jangka pendek namun positif signifikan dalam jangka panjang terhadap nilai ekspor. Menariknya, keterbukaan ekonomi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai ekspor makanan halal Indonesia. Namun, inflasi menunjukkan dampak negatif yang signifikan dalam jangka pendek, namun berbalik menjadi positif dan signifikan dalam jangka panjang terhadap nilai ekspor makanan halal. Temuan ini memberikan gambaran yang lebih rinci tentang faktor-faktor yang memengaruhi ekspor makanan halal Indonesia, menyoroti pentingnya modal dan tenaga kerja sambil menunjukkan implikasi dari inflasi terhadap nilai ekspor.

Kata kunci : Nilai Ekspor Makanan Halal, Modal, Tenaga Kerja, Keterbukaan Ekonomi, Inflasi

ABSTRACT

With the majority of its population being Muslim, the export of halal food products represents a significant economic opportunity for Indonesia. This study analyzes the factors influencing the export value of halal food products in Indonesia, considering capital, labor, economic openness, and inflation. Observation data spans from 1990 to 2021. The analysis aims to evaluate the impact of these factors on the export value of halal food products. The study utilizes the ARDL (Autoregressive Distributed Lag) method for analysis, with Eviews 9 software as the analytical tool. The results indicate that capital, labor, economic openness, and inflation collectively influence the export value of halal food products. Specifically, capital demonstrates a significant positive effect in both the short and long term, while labor exhibits a significant negative impact in the short term but becomes significantly positive in the long term. Interestingly, economic openness does not significantly affect the export value of halal food products in Indonesia. However, inflation shows a significant negative impact in the short term but turns positive and significant in the long term concerning the export value of halal food products. These findings provide a detailed insight into the factors influencing Indonesia's halal food exports, highlighting the importance of capital and labor while illustrating the implications of inflation on export value.

Keywords: *Export Value of Halal Food, Capital, Labor, Economic Openness, Inflation*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Agama Islam memiliki aturan yang komprehensif terkait dengan aspek kehalalan makanan. Umat muslim diwajibkan memakan makanan halal. Oleh karena itu konsumen muslim hanya membeli produk-produk makanan yang sudah terjamin status kehalalannya. Memakan makanan halal adalah bentuk dari nilai agamis yang menunjukkan ketaatan beragama, karena syariat Islam memberikan perhatian yang khusus dalam status kehalalan suatu makanan atau minuman. Dalam Islam, asal sesuatu yang diciptakan oleh Allah SWT adalah halal, kecuali ada dalil yang mengharamkannya, jika dalil yang mengharamkan tersebut lemah, maka hukum sesuatu tersebut kembali sebagaimana asalnya yaitu halal. Jika dalam konteks makanan atau minuman, kehalalan tidak hanya dilihat dari segi zatnya, namun juga cara mendapatkan dan pengolahannya (Nuraini, 2018). Pengolahan makanan merupakan proses mengubah bahan makanan mentah dengan berbagai penambahan bahan tambahan makanan sehingga menjadi produk yang siap dikonsumsi. Dalam konteks pengolahan makanan halal, bahan baku dan bahan tambahan tidak boleh mengandung zat apapun yang haram, tahap persiapan, pengolahan, pengangkutan, penyimpanan, hingga pendistribusian tidak boleh ada kontak langsung dengan sesuatu yang dihukumi haram dalam Islam (Anggarkasih, 2022).

Jika proses pengolahan makanan halal terkontaminasi oleh sesuatu yang tidak halal, maka umat Islam akan ragu untuk mengonsumsinya. Hal tersebut terjadi karena status kehalalan makanan adalah prioritas utama umat muslim dalam membeli dan mengonsumsi makanan. Oleh karena itu, produk-produk makanan halal akan menjadi kebutuhan konsumen yang beragama Islam dimanapun, dan industri makanan halal akan berkembang pesat di suatu tempat yang didominasi oleh umat Muslim seperti di Indonesia. Indonesia adalah negara dengan mayoritas populasi muslim terbesar di dunia. Presentase populasi muslim Indonesia mencapai 87% dari total populasi keseluruhan. Tidak hanya itu, pertumbuhan populasi muslim dunia diperkirakan mencapai 27,5% dari total populasi dunia pada tahun 2030 (Yazid et al., 2020). Dengan pertumbuhan populasi muslim yang cukup pesat, permintaan produk makanan halal di pasar global akan meningkat, negara-negara dengan mayoritas muslim punya potensi yang cukup besar untuk mengembangkan dan meningkatkan nilai industri makanan halal. Sebagai negara dengan mayoritas penduduk beragama Islam, Indonesia memiliki peluang yang cukup besar untuk memenuhi permintaan global dengan mengekspor produk-produk makanan halal.

Dengan mengekspor produk makanan halal, Indonesia diharapkan dapat meraih keuntungan ekonomi yang lebih besar kedepannya. Sebagaimana Indonesia, negara-negara berkembang lainnya juga umumnya melakukan ekspor untuk mendapatkan mata uang asing. Mata uang tersebut dapat digunakan untuk membeli produk-produk kebutuhan yang tidak dapat

diproduksi sendiri. Singkatnya, melalui kegiatan ekspor, negara-negara berkembang dapat meningkatkan pemasukan dan mendukung pertumbuhan ekonomi domestik mereka (Islam, 2017). Dalam konteks ini Indonesia harus mampu memenuhi permintaan produk-produk makanan halal di pasar internasional demi memperoleh keuntungan. Dengan demikian, ekspor tersebut harus didukung dengan industri makanan halal domestik yang memadai.

Industri makanan halal berpengaruh signifikan terhadap perkembangan ekspor produk halal. Menurut Indonesia Halal Lifestyle Centre 2022, konsumsi sektor industri makanan halal dari para konsumen muslim Indonesia mencapai nilai 135 miliar USD pada tahun 2020, bahkan diproyeksikan akan meningkat sebesar 204 miliar USD atau sekitar 14,64% pada tahun 2025. Menurut Utari dkk (2022) Namun pemerintah belum memanfaatkan secara optimal potensi pasar yang besar ini untuk mendukung peningkatan nilai ekspor makanan halal, yang merupakan salah satu faktor yang cukup berpengaruh pada pertumbuhan ekonomi Indonesia (Sechan et al., 2023). Meskipun dengan populasi muslim terbesar di dunia, Indonesia belum menjadi negara eksportir makanan halal terbesar di dunia.

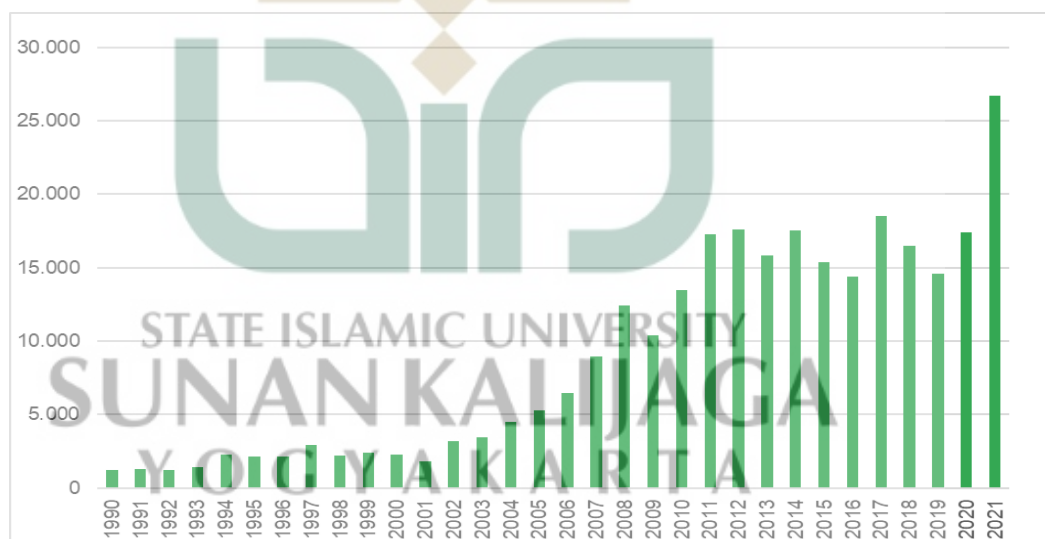
Karena banyak tantangan dalam persaingan di pasar ekspor makanan halal, seperti kurangnya fokus pemerintah dalam pengembangan produk halal. Tidak hanya itu, negara-negara muslim seperti Malaysia yang gencar dalam produksi dan pengembangan sektor industri makanan halal, bahkan negara-negara non-muslim juga menjadi pesaing dalam pasar ekspor

makanan halal global. Contohnya Brazil 10,51%, Thailand 8,15%, dan Tiongkok 4,97%. Produk-produk makanan halal yang diekspor ke negara-negara OKI banyak diproduksi dari negara dengan minoritas muslim seperti Amerika Serikat dan Australia. Hal tersebut mempengaruhi perspektif masyarakat dunia tentang halal adalah isu internasional, bukan hanya isu di kalangan masyarakat muslim saja (Qoni, 2022). Adapun negara tujuan ekspor Indonesia berdasarkan data FAO dalam 31 tahun ada 3 negara, diantaranya Amerika Serikat dengan rata-rata nilai ekspor 969.901.071 USD, kemudian Tiongkok dengan rata-rata nilai ekspor 4.963.830.000 USD, dan India dengan rata-rata nilai ekspor 4.195.426.200 USD.

Penelitian ini mengkaji nilai ekspor makanan halal Indonesia yang dipengaruhi oleh 4 determinan atau faktor-faktor diantaranya, modal, tenaga kerja, keterbukaan ekonomi, dan inflasi. Nilai ekspor makanan halal bersumber dari website *Food and Agriculture Organization* (FAO). FAO mempublikasikan 10 nilai makanan Indonesia pertahunnya. Penelitian ini mengambil sampel nilai ekspor makanan Indonesia dari tahun 1990 sampai dengan tahun 2021. Makanan halal yang dikaji nilai ekspornya pada penelitian ini terbatas pada produk-produk yang berasal dari tanaman dan hasil olahan tanaman. Penelitian ini tidak memasukkan makanan yang berasal dari sumber hewani seperti daging, olahan daging, unggas, ikan, berbagai produk perikanan, dan jenis makanan lainnya. Pemilihan ini disusun untuk mempersempit lingkup analisis terhadap nilai ekspor pada produk-produk makanan halal yang diperoleh dari sumber tumbuhan. Pemilihan komoditas-

komoditas ini dilakukan berdasarkan pada nilai ekspor produk tanaman dan produk olahan tanaman sebagai bahan pangan yang halal untuk dikonsumsi. Komoditas-komoditas yang dikaji nilai eksportnya adalah beras, biji kakao, daun teh, gula tebu, jagung, kayu manis, kopi hijau, kopra, lada mentah, margarin, minyak kelapa, minyak kelapa sawit, padi, pala, dan singkong kering. Peneliti mengeliminasi komoditas-komoditas non-pangan seperti tembakau, rokok, dedak jagung, dedak gandum, bungkil sawit, karet, dan lain sebagainya. Berikut adalah grafik nilai ekspor makanan halal Indonesia pada produk tumbuhan.

Gambar 1. 1 Nilai Ekspor Makanan Halal Indonesia Pada Produk Tumbuhan



Sumber : Bank Dunia (data diolah)

Pemilihan komoditas yang halal dan berasal dari tumbuhan diambil sebagai indikator penelitian ini dalam rangka melihat keterkaitan keempat variabel independen terhadap nilai ekspor makanan halal Indonesia. Penelitian ini menjumlahkan nilai ekspor komoditas-komoditas diatas tiap

tahunnya, kemudian dijadikan variabel dependen. Sehingga penelitian ini mengkaji nilai ekspor makanan Indonesia berdasarkan jumlah total nilai ekspor komoditas-komoditas tersebut pertahunnya, bukan mengkaji secara parsial nilai ekspor komoditas-komoditas itu. Dalam upaya pengembangan ekspor makanan halal, diperlukan modal yang cukup untuk meningkatkan nilai ekspor. Peneliti menggunakan nilai *gross capital formation* konstan untuk indikator modal dalam mengkaji pengaruhnya terhadap ekspor. Menurut Bank dunia, *gross capital formation* adalah pembentukan modal bruto atau juga dikenal dengan istilah “investasi bruto domestik”. *Gross capital formation* terdiri dari pengeluaran yang bertujuan untuk penambahan aset tetap ekonomi dan perubahan bersih dalam tingkat inventaris. Aset tetap itu mencakupi perbaikan lahan, pembelian pabrik, mesin, peralatan dan konstruksi infrastruktur. Sedangkan inventaris adalah stok barang yang dimiliki oleh perusahaan untuk mengatasi fluktuasi sementara dalam produksi dan penjualan (World Bank, 2022). Sederhananya, *gross capital formation* bisa diartikan sebagai investasi yang dilakukan oleh pemerintah yang bertujuan untuk membangun dan memperkuat kekayaan ekonomi negara.

Bank dunia menyebutkan *gross capital formation* adalah pengeluaran untuk meningkatkan aset-aset fisik. Namun kenyataannya tidak hanya pada aset-aset fisik saja, Satrovic et al., (2021) menemukan bukti bahwa *gross capital formation* juga berpengaruh pada peningkatan nilai ekspor melalui bidang inovasi. *Gross capital formation* mendorong proses inovasi dengan

alur seperti berikut. Perusahaan-perusahaan multinasional menyediakan dana, teknologi, dan pelatihan untuk sumber daya domestik yang menghasilkan dampak positif secara eksternal. Oleh karena itu, perusahaan-perusahaan domestik terdorong untuk mencari sumber daya baru untuk meningkatkan inovasi. Disini pemerintah berinvestasi dalam lembaga-lembaga riset yang akan menyuplai gagasan dan ide serta tenaga kerja yang aktif dalam proses inovasi, agar perusahaan domestik dapat mengimbangi persaingan perusahaan multinasional.

Perusahaan yang melakukan inovasi dan ekspor adalah untuk beradaptasi dengan perubahan pasar, meningkatkan pangsa pasar dan nilai pasar. Tidak hanya itu, inovasi dan ekspor juga bertujuan untuk mencapai keunggulan kompetitif dalam waktu yang relatif panjang (Doloreux et al., 2019). Inovasi untuk menciptakan produk baru, dan ekspor adalah strategi ekspansi pasar. Dengan kombinasi antara keduanya, perusahaan mampu beradaptasi dengan pesatnya perubahan pasar sekaligus mampu menciptakan keunggulan dalam persaingan bisnis. Perusahaan yang mampu melakukan inovasi dengan baik akan berhasil dalam merespon perubahan lingkungan dan mengembangkan kemampuan baru, sehingga perusahaan tersebut akan memiliki keunggulan kompetitif dibandingkan perusahaan yang kurang berinovasi. Menurut Wulandari (2012) perusahaan yang berinovasi pada produk-produknya akan lebih unggul dalam pemasaran, hal ini memberi dampak positif untuk meningkatkan kinerja pemasaran ekspor (Fauzi, 2015). Dengan demikian, inovasi yang didukung oleh *gross capital formation* akan

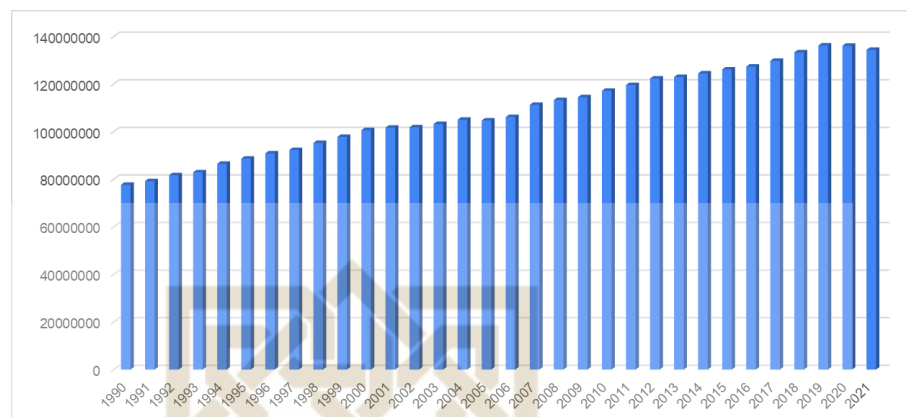
meningkatkan nilai nilai ekspor. Inovasi dapat meningkatkan efisiensi operasional, membuat nilai tambah pada suatu produk, dan dapat menyesuaikan dengan dinamika pasar internasional. Inovasi juga membuka peluang baru di pasar ekspor. Dengan demikian *gross capital formation* akan meningkatkan nilai ekspor. Beberapa literatur terdahulu cenderung menggunakan *foreign direct investment* (FDI) sebagai indikator modal dalam mengkaji pengaruhnya terhadap nilai ekspor, namun peneliti mencoba menggunakan *gross capital formation* sebagai indikator modal yang mempengaruhi nilai ekspor. Satuan data *gross capital formation* pada penelitian ini adalah rupiah dengan harga konstan.

Selain aspek modal, tenaga kerja juga merupakan salah satu faktor penentu pada ekspor. Tenaga kerja adalah satu komponen sumber daya manusia (SDM) yang berperan langsung dan dominan sebagai penggerak perekonomian. Sumber daya manusia yang baik ditunjukkan dengan kualitas dan kemampuan tenaga kerja dalam perkembangan ekonomi suatu negara. Suatu negara harus mampu mencetak tenaga kerja yang memiliki keterampilan yang cukup baik untuk menghasilkan output produksi yang kualitas. Produktivitas tenaga kerja juga menentukan kualitas output produksi, semakin produktif tenaga kerja di suatu negara, maka kualitas output produksi juga akan berdampak positif dan memiliki daya saing global (Komariyah et al., 2020). Kuantitas tenaga kerja juga penting dalam dampaknya pada produktivitas tenaga kerja itu sendiri. Dengan bertambahnya jumlah tenaga kerja, maka produktivitas tenaga kerja juga akan meningkat

(Mahendra, 2019). Semakin banyak tenaga kerja suatu negara, maka semakin meningkat pula produktivitas mereka. Dengan demikian kualitas output produksi juga akan bagus dan diminati di pasar internasional. Artinya faktor tenaga kerja memiliki dampak terhadap kegiatan ekspor suatu negara. Penelitian yang dilakukan oleh Mustika & Achmad (2021) menunjukkan bahwa variabel tenaga kerja berpengaruh pada ekspor oleh Indonesia dan Malaysia ke Tiongkok. Hal ini membuktikan bahwa barang-barang hasil produksi Indonesia dan Malaysia memerlukan tenaga kerja, sehingga semakin banyak tenaga kerja maka semakin banyak pula output barang yang diproduksi untuk dipasarkan ke luar negeri. Tenaga kerja memainkan peran vital dalam mendorong orientasi ekspor suatu negara.

Analisis tersebut memberikan wawasan kepada peneliti untuk menggunakan variabel tenaga kerja untuk mengkaji pengaruhnya terhadap nilai ekspor makanan halal. Tenaga kerja dikelompokkan menjadi 2 bagian, yaitu angkatan kerja dan bukan angkatan kerja. Angkatan kerja adalah penduduk yang berada pada usia kerja yakni 15 tahun, baik sudah bekerja ataupun yang sedang mencari pekerjaan. Sedangkan bukan angkatan kerja adalah penduduk yang berusia 10 tahun keatas yang tidak melakukan kegiatan yang digolongkan sebagai pekerjaan (Haya, 2022). Oleh karena itu indikator yang digunakan untuk mengukur tenaga kerja pada penelitian ini adalah total angkatan kerja Indonesia. Berikut adalah grafik total angkatan kerja Indonesia.

Gambar 1. 2 Total Angkatan Kerja Indonesia 1990-2021



Sumber : Bank Dunia (data diolah)

Penelitian ini akan menganalisis bagaimana dampak variabel tenaga kerja Indonesia terhadap nilai ekspor makanan halal. Selain tenaga kerja, sebelumnya, peneliti telah menerangkan pentingnya variabel modal dalam mempengaruhi aktivitas ekspor. Karena memang modal dan tenaga kerja merupakan faktor yang cukup penting dalam mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi nilai ekspor. Tenaga kerja dan modal memainkan peran vital dalam mendorong orientasi ekspor suatu negara (Mohanty & Sethi, 2021). Tenaga kerja dan modal adalah faktor kunci dalam upaya peningkatan nilai ekspor suatu negara. Tidak hanya terbatas pada kedua variabel tersebut, penelitian ini mencoba menambahkan variabel lain untuk dikaji pengaruhnya terhadap nilai ekspor makanan halal. Satuan data angkatan kerja pada penelitian kali ini adalah jumlah individu yang telah terlibat dalam dunia kerja, entah sudah bekerja, sedang mencari pekerjaan, atau mempersiapkan usaha baru dengan kriteria usia 15-64 tahun.

Selain tenaga kerja dan modal, peneliti mencoba untuk melihat keterbukaan ekonomi untuk mengidentifikasi korelasinya terhadap nilai ekspor makanan halal Indonesia. Perdagangan internasional seperti ekspor dan impor merupakan bagian dari keterbukaan ekonomi suatu negara yang akan menghasilkan kerjasama dengan negara lain yang bertujuan untuk saling menutupi kekurangan akan kebutuhan terhadap suatu barang dalam negeri masing-masing. Hal tersebut dibuktikan oleh hasil penelitian Jawaid dan Waheed (2017) yang mengemukakan bahwa dengan aktivitas perdagangan internasional yang berdasarkan keterbukaan ekonomi, suatu negara akan menikmati berbagai macam keuntungan seperti ekspansi pasar produk dalam negeri, transfer teknologi, dan memperluas kesempatan kerja bagi warga negara (Azzaki, 2021). Tidak hanya itu, dengan keterbukaan ekonomi sumber daya dan faktor produksi akan lebih fokus teralokasi pada sektor-sektor unggulan suatu negara. Namun demikian, keterbukaan ekonomi setiap negara tidak selalu menunjukkan pola yang sama. Keterbukaan ekonomi akan berdampak positif bagi negara maju yang mengoptimalkan keterbukaannya pada perdagangan internasional, sebaliknya pada negara berkembang, keterbukaan ekonomi justru berdampak negatif (Wibowo, 2018). Banyak peneliti yang berpendapat bahwa negara dengan ekonomi terbuka, akan berkembang lebih cepat daripada ekonomi yang tertutup (Hassan et al., 2017).

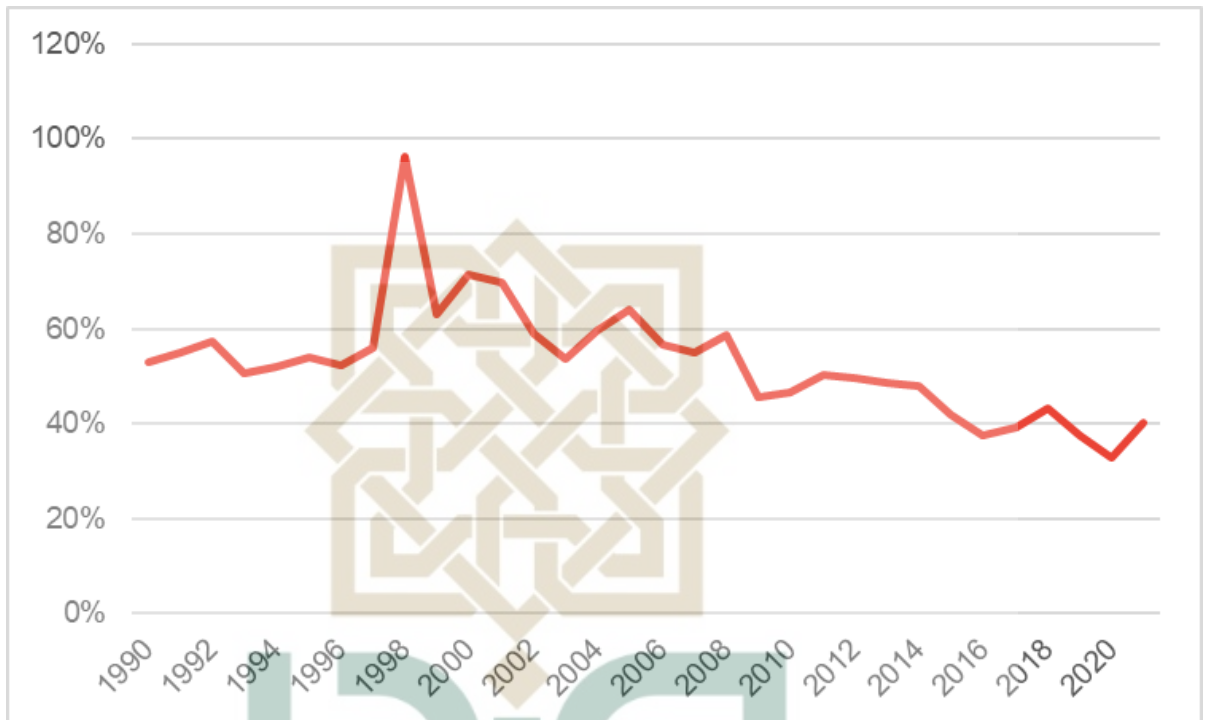
Dalam menganalisis pengaruh keterbukaan ekonomi pada ekspor makanan halal Indonesia, penelitian ini menggunakan *trade/GDP ratio* (rasio perdagangan terhadap PDB) sebagai indikator yang melihat pengaruh

keterbukaan ekonomi terhadap nilai ekspor makanan halal. Menurut Bank Dunia, *trade/GDP ratio* adalah jumlah ekspor dan impor barang dan jasa yang diukur sebagai bagian dari produk domestik bruto (World Bank, 2022). *Trade/GDP* memberikan gambaran sejauh mana suatu negara terlibat perdagangan di pasar internasional. Keterbukaan ekonomi memiliki hubungan dengan berkurangnya hambatan dalam melakukan perdagangan internasional, yang tercermin dalam peningkatan mobilitas pertukaran barang, jasa, dan modal. Oleh karena itu, keterbukaan ekonomi secara erat terkait dengan kemajuan dalam kegiatan ekspor dan impor suatu negara (Pangukir & Yasa, 2021). Dengan demikian, keterbukaan ekonomi cukup penting untuk menambah peluang dan potensi ekspor Indonesia.

Berikut adalah grafik yang menunjukkan rasio *trade/GDP* Indonesia.



Gambar 1. 3 Rasio Ekspor dan Impor terhadap PDB (Trade/GDP) Indonesia Tahun 1990-2021



Sumber : Bank Dunia (data diolah)

Bleaney & Tian (2023) menungkapkan bahwa data rasio *trade/GDP* sering digunakan sebagai ukuran ringkasan dari keterbukaan perekonomian suatu negara terhadap dunia. Oleh karena itu penelitian ini mencoba untuk mengkaji keterbukaan ekonomi Indonesia dengan *trade/GDP* sebagai indikator variabel keterbukaan ekonomi terhadap nilai ekspor makanan halal sebagai variabel dependen. Setelah keterbukaan ekonomi, peneliti merasa perlu mengkaji pengaruh inflasi terhadap nilai ekspor makanan halal. Peneliti menganggap inflasi adalah variabel penting untuk dikaji pengaruhnya terhadap nilai ekspor makanan halal Indonesia. Karena inflasi bisa saja

memberikan dampak yang negatif terhadap ekspor. Kenaikan harga yang disebabkan oleh inflasi akan memengaruhi para produsen memutuskan untuk menurunkan kuantitas produksi, sehingga akan berdampak pada aktivitas ekspor suatu negara (Rosalina & Titik, 2021).

Menurut seorang ekonom asal Inggris bernama John Maynard Keynes, inflasi disebabkan oleh permintaan agregat meningkat di atas penawaran agregat. Keynes meyakini permintaan agregat meningkat jika ekonomi berada pada tingkat output penuh pekerjaan, peningkatan belanja pemerintah, peningkatan konsumsi pribadi, dan peningkatan investasi swasta. Oleh karenanya inflasi terjadi karena peningkatan agregat berdasarkan sebab-sebab tersebut (Nyoni, 2018). Adapun menurut Sukirno, inflasi merupakan kecenderungan harga-harga naik secara umum dan berkelanjutan (terus menerus). Inflasi terjadi jika kenaikan harga barang dan jasa meluas, namun jika kenaikan harga terjadi pada beberapa barang saja itu tidak dianggap inflasi (Silaban, 2022).

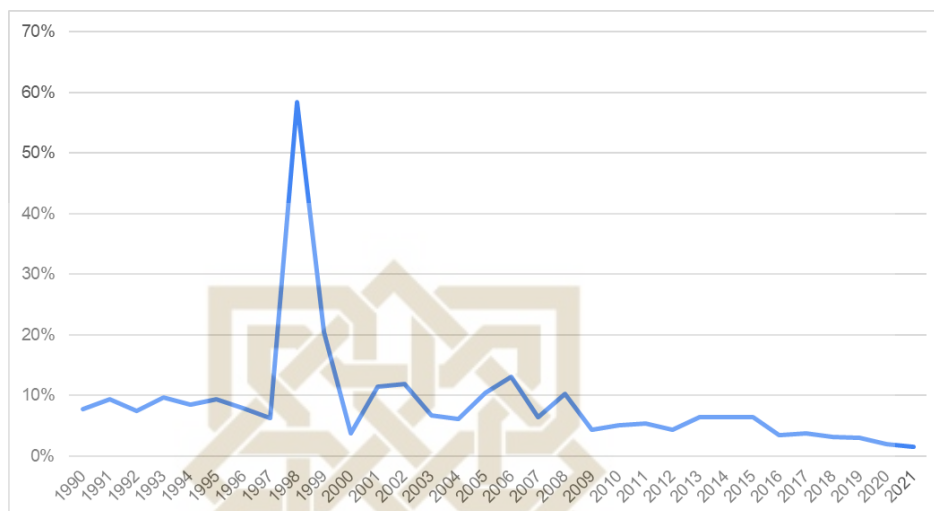
Inflasi yang meningkat akan berdampak pada biaya produksi barang-barang ekspor menjadi lebih mahal. Mahalnya biaya produksi akan menyebabkan para eksportir tidak mampu melakukan aktivitas produksi dengan maksimal dan berdampak pada penurunan aktivitas ekspor (Agus, 2019). Produksi yang menurun oleh para produsen barang ekspor akan mempengaruhi nilai ekspor (Maranata et al., 2021). Terdapat hubungan langsung yang negatif antara inflasi dan ekspor. Naiknya permintaan suatu produk akan menyebabkan kenaikan tingkat harga. Semakin mahal harga

pada suatu negara, akan semakin sedikit pula permintaan produk tersebut di negara lain. Karena permintaan yang sedikit di negara tujuan ekspor, maka nilai ekspor akan menurun (Jacob et al., 2022). Inflasi bisa berdampak signifikan terhadap nilai ekspor melalui suku bunga dalam negeri dan tingkat nilai tukar mata uang domestik pada mata uang asing. Disinilah peran bank sentral menetapkan kebijakan moneter ketika negara sedang menghadapi inflasi.

Bank sentral adalah pemegang kebijakan moneter yang menetapkan batas inflasi. Jika inflasi meningkat diatas batas yang sudah ditetapkan, bank sentral akan menaikkan suku bunga untuk mengendalikan inflasi. Peningkatan suku bunga akan menyebabkan apresiasi mata uang negara, hal tersebut dapat membuat harga produk-produk ekspor menjadi lebih mahal bagi negara mitra dagang. Dengan demikian kenaikan suku bunga ini dapat memengaruhi ekspor (Muthalib et al., 2023). Oleh karena itu, peneliti merasa perlu menggunakan inflasi sebagai variabel independen yang dikaji bagaimana pengaruhnya terhadap nilai ekspor makanan halal Indonesia. Satuan data inflasi pada penelitian ini adalah inflasi harga konsumen dengan satuan persen.

Berikut adalah grafik tingkat inflasi tahunan indonesia 1990-2021.

Gambar 1. 4 Tingkat Inflasi Tahunan Indonesia 1990-2021



Sumber : Bank Dunia (data diolah)

Dengan mempertimbangkan berbagai aspek modal, tenaga kerja, keterbukaan ekonomi, dan inflasi dalam latar belakang penelitian, penutupan tahap ini membentuk kerangka pemahaman yang holistik mengenai faktor-faktor kunci yang dapat memengaruhi nilai ekspor makanan halal. Melalui penelitian ini, diharapkan akan terbuka wawasan baru mengenai dinamika kompleks yang terlibat dalam ekspor produk halal selama periode waktu yang signifikan. Faktor modal yang direpresentasikan oleh *gross capital formation* diperkirakan akan memainkan peran investasi dan pertumbuhan sektor. Keterbukaan ekonomi menjadi landasan penting untuk mengakses pasar internasional, sementara pengaruh tenaga kerja dan dampak inflasi akan turut membentuk pola ekspor. Dengan merinci variabel-variabel ini, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi berharga terhadap pemahaman mengenai interaksi dinamika tersebut dan implikasinya terhadap nilai ekspor

makanan halal. Oleh karena itu peneliti akan membahasnya dalam penelitian ini yang berjudul : “**DETERMINAN EKSPOR MAKANAN HALAL INDONESIA : KAJIAN PADA PRODUK TANAMAN TAHUN 1990-2021**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang mendeskripsikan keempat variabel independen yaitu modal, tenaga kerja, keterbukaan ekonomi, dan inflasi, maka peneliti menyusun rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh modal terhadap nilai ekspor makanan halal Indonesia.
2. Bagaimana pengaruh tenaga kerja terhadap nilai ekspor makanan halal Indonesia.
3. Bagaimana pengaruh keterbukaan ekonomi terhadap nilai ekspor makanan halal Indonesia.
4. Bagaimana pengaruh inflasi terhadap nilai ekspor makanan halal Indonesia.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui bagaimana modal mempengaruhi nilai ekspor makanan halal Indonesia
2. Mengetahui bagaimana tenaga kerja mempengaruhi nilai ekspor makanan halal Indonesia

3. Mengetahui bagaimana keterbukaan ekonomi mempengaruhi nilai ekspor makanan halal Indonesia
4. Mengetahui bagaimana inflasi mempengaruhi nilai ekspor makanan halal Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat bagi peneliti. Penelitian ini mengembangkan keterampilan peneliti dalam menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi nilai ekspor makanan halal Indonesia berdasarkan sumber data yang valid dan berdasarkan alasan-alasan ilmiah.
2. Manfaat bagi dunia akademik. Penelitian ini memperkaya literatur ilmiah dengan memberikan wawasan tentang determinan nilai ekspor makanan halal. Adapun hasil penelitian ini bisa menjadi dasar untuk penelitian lanjutan dalam konteks terkait.
3. Manfaat bagi kebijakan ekspor. Harapan peneliti, temuan penelitian ini digunakan oleh otoritas kebijakan ekspor untuk merumuskan kebijakan yang mendukung pertumbuhan nilai ekspor makanan halal.

E. Sistematika Penelitian

Bab I, adalah pendahuluan yang berisi alasan yang mendasari pelaksanaan penelitian dan berbagai argumentasi yang menguatkan pemilihan variabel yang mempengaruhi nilai ekspor makanan halal Indonesia. Kemudian bab II, yaitu landasan teori beserta tinjauan pustaka yang terkait variabel-variabel dalam penelitian, landasan yang digunakan

untuk penyusunan hipotesis dan membahas hasil penelitian terdahulu yang relevan mengenai determinan ekspor makanan halal Indonesia. Bab III, terdapat metode yang digunakan untuk mengetahui metode dan alat analisis yang tepat untuk mengidentifikasi determinan nilai ekspor makanan halal. Melalui kedua hal tersebut dijadikan sebagai jembatan dalam menentukan pengaruh yang terjadi. Bab IV merupakan sebuah hasil penelitian berupa pembahasan dari hasil penghitungan data yang telah diperoleh. Pembahasan disusun atas dasar pengujian asumsi, pengujian hipotesis dan bagaimana pengaruhnya. Bab V, terdapat kesimpulan dari pembahasan hasil pengujian hipotesis, yang diharapkan mampu dilanjutkan pada penelitian selanjutnya.



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Pemaparan hasil uji analisis determinan ekspor makanan halal Indonesia periode 1990-2021 yang mencakupi modal, tenaga kerja, keterbukaan ekonomi, dan inflasi sebagai variabel independen dengan menggunakan metode pengujian *Autoregressive Distributed Lag* (ARDL), maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

Variabel modal, tenaga kerja, keterbukaan ekonomi, dan inflasi secara simultan berpengaruh terhadap nilai ekspor makanan halal Indonesia. Adapun secara parsial, modal memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap nilai ekspor makanan halal Indonesia baik dalam jangka pendek maupun dalam jangka panjang. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil analisis ARDL yang menunjukkan nilai koefisien yang positif dan probabilitas yang signifikan dibawah alpha 5%. Artinya setiap terjadinya peningkatan modal, dapat meningkatkan nilai ekspor makanan halal Indonesia.

Hasil yang berbeda ditunjukkan dalam variabel tenaga kerja. Secara parsial tenaga kerja memiliki pengaruh yang negatif signifikan dalam jangka pendek dan positif signifikan dalam jangka panjang. Terbukti dengan nilai koefisien yang negatif dalam jangka pendek dan nilai koefisien yang positif dalam jangka panjang. Maka dalam jangka pendek kenaikan jumlah tenaga kerja akan berdampak pada penurunan nilai ekspor makanan halal, dan dalam

jangka panjang kenaikan jumlah tenaga kerja akan meningkatkan nilai ekspor makanan halal Indonesia.

Pada variabel keterbukaan ekonomi ditemukan hal yang menarik. Berbeda dengan dua variabel sebelumnya, hasil analisis menunjukkan variabel ini memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan pada nilai ekspor makanan halal Indonesia. Maka penurunan tingkat keterbukaan ekonomi tidak berpengaruh terhadap nilai ekspor makanan halal Indonesia. Meskipun demikian, hasil tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Editiawarman & Idris (2020) yang menyatakan keterbukaan ekonomi memiliki pengaruh yang negatif dan tidak signifikan terhadap ekspor non migas baik dalam jangka pendek maupun dalam jangka panjang.

Sama seperti variabel tenaga kerja, variabel inflasi menunjukkan hasil yang negatif signifikan terhadap nilai ekspor makanan halal Indonesia dalam jangka pendek, dan positif signifikan dalam jangka panjang. Artinya kenaikan inflasi dalam jangka pendek akan berdampak menurunkan nilai ekspor makanan halal, sedangkan dalam jangka panjang kenaikan inflasi berdampak pada kenaikan nilai ekspor makanan halal.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti menyarankan untuk pemerintah atau pihak yang berwenang dan peneliti yang tertarik untuk mengkaji penelitian ini selanjutnya. Berikut saran dari peneliti :

1. Bagi pemerintah atau pihak yang berwenang, hendaknya mengumpulkan data yang lengkap terkait dengan industri halal

termasuk komoditas-komoditas mentah, setengah jadi, maupun produk jadi dalam satu website resmi yang terpusat. Tujuannya agar penelitian yang berkaitan mengenai industri halal secara umum dan ekspor makanan halal secara khusus dapat dilakukan lebih mudah dan bisa dipertanggungjawabkan.

2. Bagi peneliti yang hendak mengkaji penelitian ini selanjutnya, hendaknya bisa menggunakan indikator-indikator yang lain untuk merepresentasikan setiap variabelnya. Selain itu, diharapkan jika menambah variabel yang baru adalah lebih baik dan mampu menjelaskan determinan nilai ekspor makanan halal Indonesia dari perspektif yang lebih luas.



DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, I. S. Z., Bakar, N. A., & Sahlan, R. (2013). The Determinants of Exports between Malaysia and the OIC Member Countries: A Gravity Model Approach. *Procedia Economics and Finance*, 5, 12–19. [https://doi.org/10.1016/s2212-5671\(13\)00004-x](https://doi.org/10.1016/s2212-5671(13)00004-x)
- Adriyanto, A., Prasetyo, D., & Khodijah, R. (2020). Angkatan Kerja dan Faktor yang Mempengaruhi Pengangguran. *JURNAL ILMU EKONOMI & SOSIAL*, 11(2), 66–82. <https://doi.org/10.35724/jies.v11i2.2965>
- Agboola, H., Shah Zainal Abidin, I., & Bakar, N. (2018). *An Empirical Analysis of Determinants of Malaysia's Export to OIC Countries in Africa*. www.ijbmer.com
- Agus. (2019). *PENGARUH PDB, NILAI TUKAR, INFLASI TERHADAP EKSPOR KARET INDONESIA PERIODE 2007-2013*.
- AGUS WIDARJONO, Ph.D. *Ekonometrika Pengantar Dan Aplikasinya Disertai Panduan Eviews EDISI KELIMA 2018*
- Ali, H., Karimi, S., Febriamansyah, R., & Ali, H. (2020). Analysis of export performance and export competitiveness trade of crude palm oil [CPO] industry in Indonesia with RSPO in India and United States markets. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 497(1). <https://doi.org/10.1088/1755-1315/497/1/012043>
- Ali, M. Y., Abdul Ghaffar, P. Z. A., Kabir, S., & Munir, S. (2022). Halal food export and Malaysia's potential: the applicability of the gravity theory of trade. *Journal of Islamic Marketing*, 13(2), 309–328. <https://doi.org/10.1108/JIMA-01-2020-0019>
- AMORO, G., & Shen, Y. (2012). The Determinants of Agricultural Export: Cocoa and Rubber in Cote d'Ivoire. *International Journal of Economics and Finance*, 5(1). <https://doi.org/10.5539/ijef.v5n1p228>
- Anggarkasih, M. G. R. P. S. (2022). The Importance of Halal Certification for the Processed Food by SMEs to Increase Export Opportunities. *E3S Web of Conferences*, 348. <https://doi.org/10.1051/e3sconf/202234800039>
- Annisa, H., & Najicha, F. U. (n.d.). *KONSEKUENSI GEOPOLITIK ATAS PERDAGANGAN INTERNASIONAL INDONESIA*. <http://ejurnal.unisri.ac.id/index.php/glbctz/article/view/...><http://ejurnal.unisri.ac.id/index.php/glbctz/article/view/...>
- Azzaki, M. A. (2021). PENGARUH PERDAGANGAN INTERNASIONAL, DAN KETERBUKAAN EKONOMI TERHADAP INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DI NEGARA- NEGARA ASEAN. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 10(2), 154. <https://doi.org/10.26418/jebik.v10i2.46953>

- Bleaney, M., & Tian, M. (2023). The trade-GDP ratio as a measure of openness. *World Economy*, 46(5), 1319–1332. <https://doi.org/10.1111/twec.13355>
- Budi Santosa, D., & Mahardika Adi Saputra, P. (2019). *Analysis of Determinants Exports and Spatial Linkages: A Case Study of Indonesian Frozen and Fresh Shrimp*.
- Chatzopoulos, T., Pérez Domínguez, I., Zampieri, M., & Toreti, A. (2020). Climate extremes and agricultural commodity markets: A global economic analysis of regionally simulated events. *Weather and Climate Extremes*, 27. <https://doi.org/10.1016/j.wace.2019.100193>
- DAMODAR GUJARATI & Dawn J Porter *Basic Econometrics 5th edition 2012*
- Darwanto, S. E., & Undip, M. S. F. (2015). *Model Perdagangan Hecksher-Ohlin (Teori, Kritik dan Perbaikan)*.
- Devita Ekky Fauzi, I. W. (2015). ANALISIS PENGARUH KAPABILITAS PENGINDERAAN PASAR, INOVASI PRODUK, DAN JEJARING PEMASARAN TERHADAP KEUNGGULAN BERSAING PADA KINERJA PEMASARAN EKSPOR. *DIPONEGORO JOURNAL OF MANAGEMENT*.
- Doloreux, D., Shearmur, R., & Van Assche, A. (2019). Combined innovation and export strategies of KIBS in different regional settings. *Industry and Innovation*, 26(6), 715–740. <https://doi.org/10.1080/13662716.2018.1498769>
- Dr. MAHYUS EKANANDA, M.M, M.SE. *Ekonometrika Dasar Untuk Penelitian Dibidang Ekonomi, Sosial, Dan Bisnis 2015*
- Editiawarman, & Idris. (2020). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ekspor Nonmigas Indonesia ke Amerika Serikat* (Vol. 2, Issue 2). <http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/epb/index>
- Eshetu, F., & Mehare, A. (2020). Determinants of Ethiopian Agricultural Exports: A Dynamic Panel Data Analysis. *Review of Market Integration*, 12(1–2), 70–94. <https://doi.org/10.1177/0974929220969272>
- Fadhillah, H., Juminta, R., Program, A., Pembangunan, S. E., Ekonomi, F., Bisnis, D., Lambung, U., & Banjarmasin, M. (2023). Analisis Determinan Volume Ekspor Kopi Indonesia dari Sisi Permintaan. *JIEP: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Pembangunan*, 6(1), 159–170.
- Fakhrudin, U. (2008). KEBIJAKAN HAMBATAN PERDAGANGAN ATAS PRODUK EKSPOR INDONESIA DI NEGARA MITRA DAGANG. *Litbang Perdagangan*, II.

- Gräbner, C., Heimberger, P., Kapeller, J., & Springholz, F. (2021). Understanding economic openness: a review of existing measures. *Review of World Economics*, 157(1), 87–120. <https://doi.org/10.1007/s10290-020-00391-1>
- Hamid, B. A., Charoenchang, C., & Dewandaru, G. (2022). *Halal Food and Beverage Trade: Do Restriction on Religion, Halal Certification, and OIC Membership have any Impact?* (Vol. 24, Issue 1).
- Hasibuan, A. P. H., Ginting, R., & Effendi, I. (2019). AGRISAINS: Jurnal Ilmiah Magister Agribisnis The Factors That Influence Labor Absorption in Agriculture Sector in North Sumatera. In *Jurnal Ilmiah Magister Agribisnis* (Vol. 1, Issue 1). <http://jurnalmahasiswa.uma.ac.id/index.php/agrisains>
- Hassan, I. B., Azali, M., Chin, L., & Azman-Saini, W. N. W. (2017). Macroeconomic linkages and international shock transmissions in East Asia: A global vector autoregressive approach. *Cogent Economics and Finance*, 5(1). <https://doi.org/10.1080/23322039.2017.1370772>
- Hassan, M. S., Kausar, A., & Arshed, N. (2022). Investigating Export Determinants: A Time Series Evidence From Canada. *SAGE Open*, 12(2). <https://doi.org/10.1177/21582440221101037>
- Haya¹, S. F., & Tambunan², K. (2022). *Pengaruh Tenaga Kerja Ekonomi Kreatif dan Ekspor Produk Ekonomi Kreatif Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia The Influence Of Creative Economy Workforce And Export Of Creative Economy Products On Indonesia's Economic Growth*.
- Hayat, M. M., & Khatoon, R. (2021). Determinants of Basmati Exports from Pakistan: A Panel Data Analysis. *Journal of Economic Impact*, 3(1), 12–18. <https://doi.org/10.52223/jei3012102>
- Islam, M. R. (2017). The Trends of Export and its Consequences to the GDP of Bangladesh. *1st International Conference on Business & Management*.
- Jacob, T., Raphael, R., & V.S, A. (2022). Impact of Exchange Rate and Inflation on the Export Performance of the Indian Economy: An Empirical Analysis. *BIMTECH Business Perspectives*, 3(1). <https://doi.org/10.1177/bsp.2022.3.1.15>
- Juliprijanto, W., Kusuma Prasetyanto, P., Setiawan, A. D., & Prasetyanto, P. K. (2022). Analysis of determinants of palm oil exports in Indonesia. *Keuangan Dan Manajemen*, 18(18), 89. <https://doi.org/10.29264/jinv.v18i0.11242>
- Komariyah, S., Putriya, H., & Sutantio, R. A. (2020). DAMPAK INVESTASI, KINERJA EKSPOR, DAN INFLASI DALAM PENYERAPAN TENAGA KERJA INDONESIA: ANALISIS DATA PANEL. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 3(4), 464–483. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2019.v3.i4.4195>

- Liew, S. L., Arip, M. A., & Puah, C. H. (2021). Determinants of export competitiveness of agricultural products in Malaysia. *International Journal of Business and Society*, 22(2), 618–636. <https://doi.org/10.33736/ijbs.3747.2021>
- Mahendra, A. (2019). *ANALISIS PENGARUH EKSPOR, UTANG LUAR NEGERI DAN TENAGA KERJA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA*. <https://www.researchgate.net/publication/346973152>
- MAHYUS EKANANDA *Ekonomi Internasional* 2015
- Maranata, R., Simamora, H., Bagus, A. A., & Widanta, P. (2021). The Effect of Export Value, Exchange Rate, and Inflation on Indonesia's Foreign Exchange Reserves. In *IJISSET-International Journal of Innovative Science, Engineering & Technology* (Vol. 8). www.ijiset.com
- Mohanty, S., & Sethi, N. (2021). Does Inward FDI Lead to Export Performance in India? An Empirical Investigation. *Global Business Review*, 22(5), 1174–1189. <https://doi.org/10.1177/0972150919832770>
- Monita, L., 1*, W., & Zuhri, S. (2019). *Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan)*. *Riset Ekonomi Pembangunan*, 4(2). <https://doi.org/10.31002/rep.v4i2.781>
- Mustika, C., & Achmad, ; Erni. (2021). Analisis pengaruh nilai tukar, pertumbuhan ekonomi dan tenaga kerja terhadap ekspor Indonesia dan Malaysia ke China. In *Jurnal Paradigma Ekonomika* (Vol. 16, Issue 2).
- Muthalib, D. A., Muthalib, A. A., Nuryadi, A. M., Arifuddin, Harafah, L. O. M., Kamaluddin, M., Sahili, L. O., Azis, M. I., & Tambunan, R. (2023). The Effect of Crude Oil Price and Inflation on Algae Export in Indonesia. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 13(3), 507–511. <https://doi.org/10.32479/ijeep.14145>
- Muzlena, N., & Siregar, S. (2020). The Effect Of Export of Main Commodities on Labor Absorption in The South Kalimantan Province. *JIEP: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Pembangunan*, 3(2), 356–372.
- Narayan, S., & Bhattacharya, P. (2019). Relative export competitiveness of agricultural commodities and its determinants: Some evidence from India. *World Development*, 117, 29–47. <https://doi.org/10.1016/j.worlddev.2018.12.013>
- Natashya, J. (2018). Kelompok Studi Mahasiswa Pengkaji Masalah Internasional Hambatan Ekspor Crude Palm Oil (CPO) Indonesia ke Uni Eropa pasca Kebijakan Renewable Energy Directive (RED). *Jurnal Sentris KSMPMI*, 2, 2019.
- Natsir, M. (2022). *DETERMINANT OF SEAWEED COMMODITY EXPORTS IN SOUTHEAST SULAWESI PROVINCE*.
- NORMAN GEMMEL *Surveys In Development Economics* 1987

- Nugraheni, P. P., Kumaat, R. J., Mandej, D., Pertiwi, O. :, Nugraheni, P., Kumaat, R. J., Mandej, D., Ekonomi, F., Bisnis, D., & Pembangunan, J. E. (2021). *THE ANALYSIS OF EXPORT DETERMINANTS IN NORTH SULAWESI TO ITS DESTINATION COUNTRIES IN 2012-2018*. 9(2), 176–188.
- Nuraini. (2018). *Halalan Thaiban Alternatif Qur'ani dalam Kehidupan*.
- Nuraini, R. P., & Bagio Mudakir, Y. (2019). ANALISIS PENGARUH KETERBUKAAN EKONOMI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI (STUDI KASUS: ASEAN TAHUN 2007-2017). In *JDEP* (Vol. 2, Issue 2). https://ejournal.undip.ac.id/index.php/dinamika_pembangunan/index
- Nyoni, T. (2018). *MODELING AND FORECASTING INFLATION IN KENYA: RECENT INSIGHTS FROM ARIMA AND GARCH ANALYSIS*. <https://www.researchgate.net/publication/329315962>
- Pangukir, G., & Yasa, N. M. (2021). ANALISIS PENGARUH KETERBUKAAN EKONOMI, INVESTASI, DAN JUMLAH UMKM TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA. *E-Jurnal EP Universitas Udayana*.
- Pratiwi, H. I., Afrizal, P. :, Ip, S., & Si, M. (2015). HAMBATAN EKSPOR SAYURAN ORGANIK RIAU KE SINGAPURA Oleh. In *JOM FISIP* (Vol. 2, Issue 2). <http://bpurwoko.staffugm.ac.id>
- PAUL A SAMUELSON & WILLIAM D NORDHAUS *Macroeconomics* 17th Edition 2001
- Purwaning, I., & Ayuningtyas, F. (2018). PENGARUH EKSPOR DAN IMPOR TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA. *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan*, 19(1). <https://doi.org/10.18196/jesp.19.1.3836>
- Qoni, R. (2022). Tantangan dan strategi peningkatan ekspor produk halal Indonesia di pasar global. In *Halal Research* (Vol. 2, Issue 1).
- Rezandy, A., & Yasin, A. (2021). *PENGARUH NILAI TUKAR, INFLASI, DAN PENDAPATAN NASIONAL TERHADAP EKSPOR NONMIGAS INDONESIA*. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/independent>
- Rosalina, L., & Titik, C. (2021). PENGARUH INFLASI, NILAI TUKAR, DAN SUKU BUNGA KREDIT TERHADAP EKSPOR INDONESIA TAHUN 2009-2020. *Buletin EkonomikaPembangunan* .
- SALVATORE *Ekonomi Internasional Edisi Kelima Jilid 1* 1996
- Satrovic, E., Muslija, A., J. Abul, S., Gligoric, D., & Dalwai, T. (2021). Interdependence between Gross Capital Formation, Public Expenditure on R&D and Innovation in Turkey. *Journal of Balkan and Near Eastern Studies*, 23(1), 163–179. <https://doi.org/10.1080/19448953.2020.1818027>

- Sechan, I., Nur'aini Ihsan, D., & Ningsih, P. K. (2023). The effect of the halal industry on the export of Indonesian halal products The effect of the halal industry on the export of Indonesian.... *Journal of Enterprise and Development (JED)*, 5(1s), 2023.
- Silaban, R. (2022). PENGARUH NILAI TUKAR DAN INFLASI TERHADAP EKSPOR NON MIGAS DI INDONESIA. *JURNAL SAMUDRA EKONOMIKA*.
- Silvia Amanda, N., & Aslami, N. (2022). Analisis Kebijakan Perdagangan Internasional. In *Journal Economy And Currency Study (JECS)* (Vol. 4, Issue 1).
- Sukirno. (2016). *Mikroekonomi Teori Pengantar*.
- SUN, Z. lu, & LI, X. de. (2018). The trade margins of Chinese agricultural exports to ASEAN and their determinants. *Journal of Integrative Agriculture*, 17(10), 2356–2367. [https://doi.org/10.1016/S2095-3119\(18\)62084-2](https://doi.org/10.1016/S2095-3119(18)62084-2)
- Syadullah, M. (2012). *DAMPAK KEBIJAKAN BEA KELUAR TERHADAP EKSPOR DAN INDUSTRI PENGOLAHAN KAKAO Impact Customs Exit on Export and Cocoa Processing Industry*.
- Tarigan, G. O., Hidayat, M. S., & Nurhayani, N. (2021). Determinan Ekspor Teh Indonesia ke Amerika Serikat. *Jurnal Ekonomi Aktual*, 1(2), 109–116. <https://doi.org/10.53867/jea.v1i2.23>
- Tiyastuti, E., Marwanti, S., & Fajarningsih, R. U. (2023). Competitiveness and determinants of Indonesia's natural rubber exports in main partner countries. *Scientific Horizons*, 25(12), 80–89. [https://doi.org/10.48077/scihor.25\(12\).2022.80-89](https://doi.org/10.48077/scihor.25(12).2022.80-89)
- Tran, T. L., & Vo, M. V. (2020). Determinants of Vietnam's export to EU market. *Accounting*, 6(4), 421–424. <https://doi.org/10.5267/j.ac.2020.4.018>
- Undang-Undang No 13 tahun 2003 Pasal 1 Tentang Ketenagakerjaan,
- Wardhany, M., & Adzim, F. (2018). Economics Development Analysis Journal Determinant of Cocoa Export in Indonesia Info Artikel. *Economics Development Analysis Journal*, 7(3). <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/edaj>
- Wibowo, E. W. (2018). ANALISIS EKONOMI DIGITAL DAN KETERBUKAAN TERHADAP PERTUMBUHAN GDP NEGARA ASEAN. *JURNAL LENTERA BISNIS*, 7(2), 66. <https://doi.org/10.34127/jrlab.v7i2.235>
- World Bank. (2022). *Gross capital formation (constant LCU)*.
- Yam, J. H., & Taufik, R. (2021). *Hipotesis Penelitian Kuantitatif*. 3(2).
- Yazid, F., Kamello, T., Nasution, Y., & Ikhsan, E. (2020). *Strengthening Sharia Economy Through Halal Industry Development in Indonesia*.

LAMPIRAN

1. Hasil Estimasi ARDL

Dependent Variable: Y
 Method: ARDL
 Date: 01/12/24 Time: 17:32
 Sample (adjusted): 1994 2021
 Included observations: 28 after adjustments
 Maximum dependent lags: 4 (Automatic selection)
 Model selection method: Akaike info criterion (AIC)
 Dynamic regressors (4 lags, automatic): X1 X2 X3 X4
 Fixed regressors: C
 Number of models evaluated: 2500
 Selected Model: ARDL(4, 1, 3, 0, 3)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.*
Y(-1)	0.264354	0.191710	1.378925	0.1931
Y(-2)	-0.015374	0.277524	-0.055398	0.9567
Y(-3)	0.657856	0.473349	1.389788	0.1898
Y(-4)	-1.328686	0.364777	-3.642458	0.0034
X1	9.111299	3.510586	2.595379	0.0234
X1(-1)	8.336536	3.233607	2.578092	0.0242
X2	-2.02E+10	7.89E+09	-2.564146	0.0248
X2(-1)	-6.39E+09	9.95E+09	-0.642680	0.5325
X2(-2)	1.40E+10	9.58E+09	1.464536	0.1687
X2(-3)	1.96E+10	9.29E+09	2.106551	0.0569
X3	-33.00510	51.73326	-0.637986	0.5355
X4	1.58E+15	1.10E+15	1.430648	0.1781
X4(-1)	2.60E+15	9.43E+14	2.754265	0.0175
X4(-2)	3.18E+15	1.18E+15	2.699544	0.0193
X4(-3)	2.79E+15	1.03E+15	2.705595	0.0191
C	-6.35E+17	1.48E+17	-4.280015	0.0011
R-squared	0.935742	Mean dependent var	7.28E+16	
Adjusted R-squared	0.855419	S.D. dependent var	8.72E+16	
S.E. of regression	3.31E+16	Akaike info criterion	79.21289	
Sum squared resid	1.32E+34	Schwarz criterion	79.97415	
Log likelihood	-1092.980	Hannan-Quinn criter.	79.44561	
F-statistic	11.64980	Durbin-Watson stat	2.801917	
Prob(F-statistic)	0.000062			

2. Hasil Uji Stasioneritas

A. Hasil Uji Stasioneritas Variabel Modal (X1) Pada Tingkat Level

Null Hypothesis: X1 has a unit root
 Exogenous: Constant
 Lag Length: 3 (Automatic - based on SIC, maxlag=7)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-2.858569	0.0632
Test critical values:		
1% level	-3.689194	
5% level	-2.971853	
10% level	-2.625121	

B. Hasil Uji Stasioneritas Variabel Modal (X1) Pada Tingkat *First Difference*

Null Hypothesis: D(X1) has a unit root

Exogenous: Constant

Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=7)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-6.844306	0.0000
Test critical values: 1% level	-3.670170	
5% level	-2.963972	
10% level	-2.621007	

C. Hasil Uji Stasioneritas Variabel Tenaga Kerja (X2) Pada Tingkat Level

Null Hypothesis: X2 has a unit root

Exogenous: Constant

Lag Length: 2 (Automatic - based on SIC, maxlag=7)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-1.102730	0.7010
Test critical values: 1% level	-3.679322	
5% level	-2.967767	
10% level	-2.622989	

D. Hasil Uji Stasioneritas Variabel Tenaga Kerja (X2) Pada Tingkat *First Difference*

Null Hypothesis: D(X2) has a unit root

Exogenous: Constant

Lag Length: 1 (Automatic - based on SIC, maxlag=7)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-4.032236	0.0042
Test critical values: 1% level	-3.679322	
5% level	-2.967767	
10% level	-2.622989	

E. Hasil Uji Stasioneritas Variabel Keterbukaan Ekonomi (X3) Pada Tingkat Level

Null Hypothesis: X3 has a unit root

Exogenous: Constant

Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=7)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-4.748691	0.0006
Test critical values: 1% level	-3.661661	
5% level	-2.960411	
10% level	-2.619160	

F. Hasil Uji Stasioneritas Variabel Inflasi (X4) Pada Tingkat Level

Null Hypothesis: X4 has a unit root
 Exogenous: Constant
 Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=7)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-4.302657	0.0020
Test critical values: 1% level	-3.661661	
5% level	-2.960411	
10% level	-2.619160	

G. Hasil Uji Stasioneritas Variabel Nilai Makanan Halal (Y) Pada Tingkat Level

Null Hypothesis: Y has a unit root
 Exogenous: Constant
 Lag Length: 3 (Automatic - based on SIC, maxlag=7)

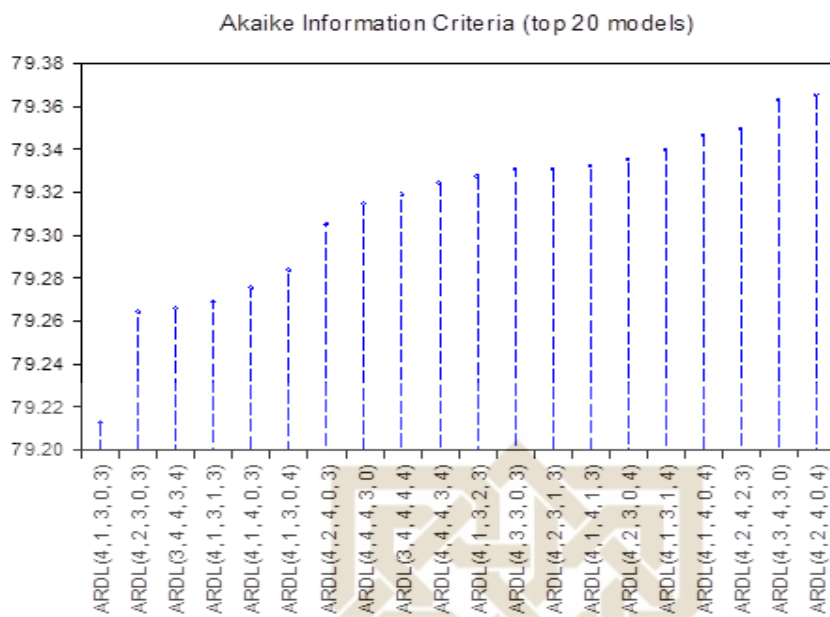
	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-1.106302	0.6990
Test critical values: 1% level	-3.689194	
5% level	-2.971853	
10% level	-2.625121	

H. Hasil Uji Stasioneritas Variabel Nilai Makanan Halal (Y) Pada Tingkat *First Difference*

Null Hypothesis: D(Y) has a unit root
 Exogenous: Constant
 Lag Length: 1 (Automatic - based on SIC, maxlag=7)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-5.218139	0.0002
Test critical values: 1% level	-3.679322	
5% level	-2.967767	
10% level	-2.622989	

3. Uji Kelambanan Optimal (*Optimum Lag*)



4. Uji Kointegrasi (*Bound Test*)

ARDL Bounds Test

Date: 01/12/24 Time: 17:55

Sample: 1994 2021

Included observations: 28

Null Hypothesis: No long-run relationships exist

Test Statistic	Value	k
F-statistic	6.832117	4

Critical Value Bounds

Significance	I0 Bound	I1 Bound
10%	2.45	3.52
5%	2.86	4.01
2.5%	3.25	4.49
1%	3.74	5.06

5. Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	2.425611	Prob. F(2,25)	0.1089
Obs*R-squared	5.200426	Prob. Chi-Square(2)	0.0743

6. Hubungan Jangka Pendek Dan Jangka Panjang

ARDL Cointegrating And Long Run Form

Dependent Variable: Y

Selected Model: ARDL(4, 1, 3, 0, 3)

Date: 01/12/24 Time: 18:07

Sample: 1990 2021

Included observations: 28

Cointegrating Form				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
D(Y(-1))	0.686204	0.238759	2.874046	0.0140
D(Y(-2))	0.670830	0.352503	1.903051	0.0813
D(Y(-3))	1.328686	0.364777	3.642458	0.0034
D(X1)	9.111299	3.510586	2.595379	0.0234
D(X2)	-2023600...	789190783...	0.000000	0.0000
D(X2(-1))	-1402985...	957972364...	0.000000	0.0000
D(X2(-2))	-1957921...	929444029...	0.000000	0.0000
D(X3)	-33.00510...	51.733256	-0.637986	0.5355
D(X4)	15785067...	110335104...	0.000000	0.0000
D(X4(-1))	-3177987...	117723125...	0.000000	0.0000
D(X4(-2))	-2792111...	103197662...	0.000000	0.0000
CointEq(-1)	-1.421851	0.284899	-4.990726	0.0003

$$\text{Cointeq} = Y - (12.2712 * X1 + 4908414348.8777 * X2 - 23.2128 * X3 + 7136330528988807.0000 * X4 - 446764824966186370.0000)$$

Long Run Coefficients				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
X1	12.271215	2.027665	6.051895	0.0001
X2	49084143...445188605....		11.025472	0.0000
X3	-23.21277...	35.745841	-0.649384	0.5283
X4	71363305... 188073744...		3.794432	0.0026
C	-4467648... 533756867...		-8.370193	0.0000

7. Analisis Deskriptif

	Y	X1	X2	X3	X4
Mean	6.37E+16	1.33E+15	1.08E+08	4.84E+14	8.780938
Median	5.88E+09	2.86E+15	1.06E+08	5.04E+14	6.410000
Maximum	2.67E+17	9.50E+15	1.36E+08	9.62E+14	58.45000
Minimum	1.22E+09	-8.63E+15	77668469	5.19E+13	1.560000
Std. Dev.	8.49E+16	4.50E+15	17953331	1.85E+14	9.831638
Skewness	0.765273	-0.648206	-0.046121	-0.543005	4.222773
Kurtosis	2.020981	2.778536	1.852667	4.643253	21.79598
Jarque-Bera Probability	4.401399	2.306306	1.766507	5.172929	566.1547
	0.110726	0.315640	0.413436	0.075286	0.000000
Sum	2.04E+18	4.26E+16	3.46E+09	1.55E+16	280.9900
Sum Sq. Dev.	2.24E+35	6.27E+32	9.99E+15	1.06E+30	2996.494
Observations	32	32	32	32	32

8. Data Penelitian

Tahun	Nilai Ekspor	Gross capital formation (constant LCU)	Tenaga Kerja	Trade (% of GDP)	Inflation, consumer prices (annual %)
1990	1,222,855,000	3,020,000,000,000,000	77,668,469	52,89186144	7,82
1991	1,285,868,000	4,104,287,740,553,900	79,193,234	54,83956488	9,42
1992	1,225,354,000	4,668,397,264,833,300	81,684,205	57,42743411	7,52
1993	1,443,908,000	6,463,431,601,736,500	82,891,261	50,52338589	9,67
1994	2,254,236,000	8,816,124,786,861,100	86,489,458	51,87710105	8,53
1995	2,145,761,000	9,503,852,026,436,400	88,673,402	53,95859006	9,42
1996	2,160,856,000	4,554,233,304,720,700	90,864,369	52,26474366	7,97
1997	2,905,460,000	3,380,486,666,762,200	92,278,622	55,99385881	6,23
1998	2,216,987,000	-2,180,730,088,249,800	95,250,146	96,18619236	58,45
1999	2,392,208,000	-4,050,197,379,725,400	97,791,870	62,94391286	20,48
2000	2,285,416,000	-6,048,280,374,390,400	100,650,982	71,43687592	3,69
2001	1,848,300,000	-7,808,660,230,475,500	101,677,754	69,79320753	11,50
2002	3,186,942,000	-1,612,150,603,377,300	101,821,401	59,07946177	11,90
2003	3,483,918,000	-8,634,936,571,451,500	103,208,209	53,61649375	6,76
2004	4,496,441,000	-3,996,526,909,443,100	105,014,968	59,76129484	6,06
2005	5,280,672,000	-5,644,155,942,385,400	104,711,524	63,98793587	10,45
2006	6,469,919,000	-4,647,596,449,573,100	106,146,819	56,65712681	13,11
2007	8,969,541,000	1,749,126,824,169,300	111,277,707	54,82924998	6,41
2008	12,400,003,470,120,00	1,435,340,596,220,700	113,275,269	58,56139963	10,23
2009	10,400,002,561,366,000	2,402,607,613,507,700	114,480,686	45,51212137	4,39
2010	13,500,002,915,549,000	2,256,935,280,000,000	117,183,517	46,70127388	5,13
2011	17,300,003,449,518,000	2,434,566,437,685,500	119,580,336	50,18001318	5,36
2012	17,602,169,288,432,100	2,701,911,895,932,200	122,341,620	49,5828983	4,28
2013	15,800,002,233,211,000	2,778,828,599,583,100	122,963,171	48,63737268	6,41
2014	17,500,002,635,251,000	2,936,053,396,913,500	124,478,015	48,08017559	6,39
2015	15,400,002,728,002,000	3,024,203,892,452,400	126,141,821	41,93764024	6,36
2016	14,400,004,425,614,000	3,174,984,826,433,100	127,339,757	37,4213418	3,53
2017	18,500,002,673,783,000	3,355,646,564,541,800	129,760,147	39,35549707	3,81
2018	16,500,002,356,063,000	3,641,679,886,563,800	133,327,293	43,07430896	3,20
2019	14,600,015,973,320,00	3,727,617,965,182,250	136,201,932	37,62777754	3,03
2020	17,400,001,600,669,000	3,470,515,737,856,510	136,106,881	32,9721754	1,92
2021	26,700,001,802,471,000	3,611,927,887,325,990	134,381,715	40,19775125	1,56